

Kabupaten **BOLAANG MONGONDOW UTARA** **DALAM ANGKA**

Bolaang Mongondow Utara Regency In Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**
BPS - Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Kabupaten

BOLAANG MONGONDOW UTARA
DALAM ANGKA

Bolaang Mongondow Utara Regency In Figures

2017



Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka

Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures

2017

ISBN: 978-602-400-094-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 71070.1702

Katalog/*Catalog*: 1102001.7107

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 203 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Penyunting / *Editor* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Batu Pinagut/*Batu Pinagut Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bolaang Mongondow/*BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

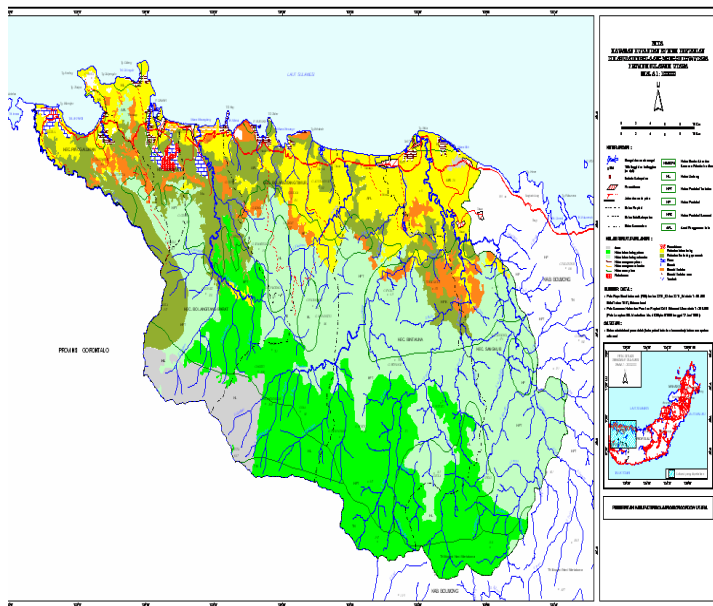
CV. Garuda Star (Cetakan I/*1st printed*: September/*September* 2017)

CV. Percetakan Manado (Cetakan II/*2nd printed*: Oktober/*October* 2017)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

MAP OF BOLAANG MONGONDOW UTARA REGENCY



Kepala BPS Kabupaten Bolaang Mongondow
Chief of BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency



Jasni Makalunsenge, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang komprehensif. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Seluruh informasi dalam publikasi ini disajikan dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku ini dimaksud untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta kondisi sosial dan perekonomian di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Publikasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Dalam Angka 2017 merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, sebagian besar tabel-tabel menyajikan data tahun 2016. Dalam hal data tahun terakhir belum tersedia, maka yang disajikan adalah angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Lolak, Agustus 2017

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kab. Bolaang Mongondow**

Jasni Makalunsenge, M.Si.
NIP. 19691220 199401 1 001



PREFACE

Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures is a comprehensive publication, published by BPS-Statistics Bolaang Mongondow annually. This publication presents collection of data from various fields with descriptive analysis and technical notes for each sector. This is a bilingual publication, presented in Indonesia Language and in English. The publication is aimed at providing general picture of geografic, socio-economic characteristics of the population as well as social and economic condition of Bolaang Mongondow Utara Regency.

Bolaang Mongondow Utara Regency in Figures 2017, is the continuation of previous publications, with most of tables present the 2016 data. in case the current data are not available from the usual sources, BPS-Statistics Bolaang Mongondow substitutes them with estimated data derived from related documents or from its own time series data.

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions from various government institutions and private organizations. To all who has involved in this preparation of this book, I would like to express my high appreciation and gratitude.

Lolak, August 2017
Head of BPS-Statistics of
Bolaang Mongondow Regency

Jasni Makalunsenge, M.Si.
NIP. 19691220 199401 1 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman/page
Peta Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	iii
<i>Map of Bolaang Mongondow Utara Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bolaang Mongondow.....	v
<i>Chief Of BPS-Statistics Of Bolaang Mongondow Regency</i> ..	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar / <i>List of Images</i>	xxiii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	11
<i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	20
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	25
<i>Population and Employment</i>	25
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	35
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	37
4 Sosial	41
<i>Social</i>	41
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	60
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	70
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	84

4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	85
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	86
5	Pertanian	87
	<i>Agriculture</i>	87
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	103
5.2	Perkebunan/ <i>Estate</i>	113
5.3	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	117
5.4	Ternak/ <i>Livestock</i>	120
6	Industri dan Energi	121
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	121
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	127
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	128
7	Perdagangan	131
	<i>Trade</i>	131
8	Hotel dan Pariwisata.....	141
	<i>Hotel and Tourism</i>	141
8.1	Hotel / <i>Hotel</i>	147
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	148
9	Transportasi dan Komunikasi	151
	<i>Transportation and Communication</i>	151
10	Keuangan Daerah dan Harga	169
	<i>Local Finance and Price</i>	169
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	173
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	175
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	175
12	Pendapatan Regional.....	183
	<i>Regional Income</i>	183
13	Perbandingan Antar Kabupaten/kota	197
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	197

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman

Page

1 Geografi Dan Iklim / Geography And Climate

1.1 Geografi / Geography

- 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / *Total Area By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*.....6
- 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / *Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*7
- 1.1.3 Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / *Distance To Regency's Capital By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*8

1.2 Iklim/Climate

- 1.2.1 Rata-Rata Curah Hujan Dan Hari Hujan Per Bulan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / *Average Of Precipitation And Rainy Day By Month In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*9
- 1.2.2 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Propinsi Sulawesi Utara, 2016 / *Average Temperature And Humidity By Month In Sulawesi Utara Province, 2016*10

2 Pemerintahan / Government

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

- 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / *Number Of Villages By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*.....18

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / The Regional House Of Representative

2.2.1	Jumlah Anggota Dprd Menurut Partai Politik Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Council By Political Partij In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	19
-------	---	----

2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongann Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Civil Servants By Hierarchy And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2016 / <i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	22
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Civil Servants By Educational Attainment And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	23

3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan / Population And Employment

3.1 Kependudukan/Population

3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2011, 2015, Dan 2016 / <i>Population And Population Growth Rate By</i>
-------	---

	<i>Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2011, 2015, And 2016.....</i>	35
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016.....</i>	36
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015 / <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015</i>	37
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 / <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	38
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Registered Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016.....</i>	39
4	Sosial / Social	
4.1	Pendidikan/Education	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	60

4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014-2016 / <i>School Participation Rate In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014-2016</i>	61
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Nett Enrollment Rate And Gross Enrollment In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	62
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Primary School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	64
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Junior High School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	65
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah (MTs) By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	66

4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Senior High School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	67
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	68
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers And School-Teacher Ratio Of Vocational Senior High School By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	69
4.2	Kesehatan/Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	70
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Health Personel By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	71
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Health Facilities Type In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	72

4.2.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan Dan Penolong Proses Kelahiran Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Ever Married Woman Aged 15-49 Years Who Gave Birth To Children Ever Born By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	73
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Children Under Five Years Who Had Immunization By Subdistrict And Immunization Type In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	74
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of The Most 10 Diseases Case In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	76
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, Dan Gizi Buruk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Births, Babies With Low Births Weights (LBW), Treated Lbw, And Malnutrition Cases By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	77
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Pregnancy, Those With One Visit And For Visit Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) And Recieving Iron Supplement In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	78
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun Yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), Hiv/Aids, Dan Keluarga Berencana (Kb) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Young People</i>	

<i>Aged 15-24 Who Had Reproductive Health Conselling, Hiv/Aids And Family Planning By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	79
4.2.10 Jumlah Kasus Hiv/Aids, Ims, Dbd, Diare, Tb dan Malaria Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Hiv/Aids, Sexual Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (Tb) And Malaria Cases By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	80
4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (Kkb) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (Ppkbd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Family Planning Clinics And Village Family Planning Services Unit By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	81
4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Eligible Couple And Family Planning In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	82
4.3 Agama/Religion	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Population By Religion In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	84
4.4 Kriminalitas/Crime	
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Reported Criminal Cases By Subdistrict Police Office In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	85
4.5 Kemiskinan/Poverty	
4.5.1 Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015–2016 / <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2016</i>	86

5 Pertanian / Agriculture

5.1 Tanaman Pangan/Food Crops

- 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha) 2016 / *Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016* 103
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016 / *Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016* 104
- 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016 / *Harvested Area Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016*..... 105
- 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016 / *Harvested Area Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016*.... 106
- 5.1.5 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016 / *Harvested Area Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016* 107
- 5.1.6 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2016 / *Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2016*..... 108
- 5.1.7 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2016 /

	<i>Production Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2016.....</i>	109
5.1.8	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016.....</i>	110
5.1.9	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Poultry Population By Subdistrict And Kind Of Poultry In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016.....</i>	111
5.1.10	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 - 2016 / <i>Number Of Fish Capture Households By Subdistrict And Subsector In Bolaang Mongondow Utara Regency 2015 - 2016</i>	112
5.2	Perkebunan/<i>Estate</i>	
5.2.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2015 - 2016 / <i>Production Of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2015 - 2016</i>	113
5.2.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Aquaculture Households By Subdistrict And Type Of Aquaculture In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016.....</i>	114
5.2.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Production Of Fish Cultivation By Subdistrict And Subsector In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016.....</i>	115
5.2.4	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Fishing</i>	

	<i>Boats By Subdistrict And Type Of Boat In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	116
5.3	Kehutanan/Forestry	
5.3.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Tata Guna Hutan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013 / <i>Forest Area By Forest Land Use In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013</i>	117
5.3.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan Dan Tata Guna Hutan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013 / <i>Forest Area By Subdistrict And Forest Land Use In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013</i>	118
5.4	Ternak/Livestock	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Population Of Cattle By Cattle Type In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	120
6	Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi / Industry, Mining, Energy, And Construction	
6.1	Industri / Industry	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Establishments And Employees By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	127
6.2	Energi / Energy	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, Dan Distribusi Listrik Pt. Pln (Persero) Pada Cabang/Ranting Pln Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 / <i>Installed Capacity, Production, And Distribution Of Electricity Of State Electricity Company At Branch Level By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015</i>	128
6.2.2	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan Di Bolaang Mongondow Raya, 2015 / <i>Number Of Customer</i>	

<i>And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Bolaang Mongondow Raya, 2015</i>	<i>129</i>
---	------------

7 Perdagangan / Trade

7.1 Banyaknya Perdagangan Barang Dan Jasa Menurut Kecamatan Dan Klasifikasi Perusahaan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016 / <i>Number Of Establishments Of Foods Services By Subdistrict And Establishment Classification In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016</i>	<i>137</i>
7.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 - 2016 / <i>Number Of Establishments By Type Of Business Entity In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2016.....</i>	<i>138</i>
7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 - 2016 / <i>Number Of Trading Facilities By Type Of Facility In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2016</i>	<i>139</i>

8 Hotel Dan Pariwisata / Hotel And Tourism

8.1 Hotel / Hotel

8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 Dan 2016 / <i>Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015 And 2016</i>	<i>147</i>
--	------------

8.2 Pariwisata/Tourism

8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015-2016 / <i>Number Of Restaurant By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015-2016</i>	<i>148</i>
--	------------

9	Transportasi Dan Komunikasi / <i>Transportation And Communication</i>	
9.1	Transportasi/<i>Transportation</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Km), 2013-2016 / <i>Length Of Roads In Bolaang Mongondow Utara Regency (Km), 2013-2016</i>	163
9.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2016 / <i>Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicle In Mongondow Utara Regency, 2016</i>	164
9.2.1	Jumlah Kntor Pos Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2016 / <i>Number Of Auxilary Post Office By Subdistrict In Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2016</i>	167
10	Keuangan Daerah Dan Harga / <i>Local Finance And Price</i>	
10.1	Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2016 / <i>Actual Revenues Of Government Of Bolaang Mongondow Utara Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs), 2016</i>	173
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2016 / <i>Actual Expenditures Of Government Of Bolaang Mongondow Selatan Regency By Kind Of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2016</i>	174
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	
11.1	pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Dan Kelompok Barang Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2016 / <i>Average Expenditure Per</i>	

	<i>Capita Per Month By Expenditure Class And Commodity Group In Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2016.....</i>	<i>179</i>
11.2	pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2016 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group In Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2016..</i>	<i>180</i>
11.3	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2016 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Non Food Group In Bolaang Mongondow Selatan Regency (Rupiahs), 2016.....</i>	<i>181</i>
12	Pendapatan Regional / Regional Income	
12.1	PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Berlaku, 2013 - 2016 / <i>GDRP Of Bolaang Mongondow Utara Regency By Current Price, 2013 - 2016.....</i>	<i>193</i>
12.2	PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Konstan, 2013 - 2016 / <i>GDRP Of Bolaang Mongondow Utara Regency By Constant Price, 2013 - 2016</i>	<i>194</i>
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013 - 2016 / <i>GDRP Percentage Distribution Of Bolaang Mongondow Utara,2013 - 2016</i>	<i>195</i>
12.4	Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2013 - 2016 / <i>Economic Growth Of Bolaang Mongondow Utara, 2013 - 2016.....</i>	<i>196</i>
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / Regency/Municipal Comparison	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2016 / <i>Population By Regency/Municipal In Sulawesi Utara Province, 2013–2016</i>	<i>201</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara (Persen), 2013–2016 / <i>Growth Rate Of Gross</i>	

	<i>Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/ Municipal In Sulawesi Utara Province (Percent), 2013–2016</i>	202
13.3	<i>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2016 / Percentage Of Poor People By Regency/ Municipal In Sulawesi Utara Province (Thousand), 2015–2016</i>	203

DAFTAR GAMBAR / *LIST OF PICTURES*

	Halaman <i>Page</i>
1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Km ²), 2016 / <i>Percentage of Total Area By Regency And City In Bolaang Mongondow Utara Regency (Km²), 2016</i>	5
2 Jumlah Penduduk Di Beberapa Kabupaten/Kota, 2016 / <i>Population Of Some Regency/Municipa, 2016</i>	202
3 Pertumbuhan Ekonomi Di Beberapa Kabupaten/Kota Dan Sulawesi Utara, 2016 / <i>Economic Growth Of Some Regency/Municipal And Sulawesi Utara, 2016</i>	202

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> :	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> :	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> :	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> :	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> :	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i> :	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> :	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> :	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> :	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/*barrel*: 158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m³

hektar (ha)/*hectare (ha)*: 10 000 m²

kilometer (km)/*kilometres (km)* : 1 000 meter/*meters* (m)

knot/*knot*: 1,8523 Km/jam (km/hour)

kuintal/*quintal*: 100 kg

KWh: 1 000 Watt *hour*

MWh: 1 000 KWh

liter (untuk beras)/*litre (for rice)* : 0,80 kg

ons/*ounce*: 28,31 gram/*grams*

ton: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

Jarak Dari Ibukota Kabupaten Ke Kecamatan



Boroko - Sangkub I	: 65 km
Boroko - Pimpi	: 42 km.
Boroko - Bohabak I	: 34 km.
Boroko - Bolang itang	: 4 km.
Boroko - Buko	: 19 km.

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6' Lintang Utara dan 11' Lintang Selatan dan antara 95' - 141' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0'.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki batas-batas: Utara – Laut Sulawesi; Selatan – Kecamatan Posigadan, Kabupaten bolaang Mongondow Selatan; Barat – Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Gorontalo; Timur – Kecamatan Sangtombolang, Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Sebagai daerah yang terletak di garis Khatulistiwa, maka Kabupaten Bolaang Mongondow Utara hanya mengenal dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
4. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 Kecamatan dan 107 desa/kelurahan. Luas keseluruhan mencapai 1.856,86 Km².

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6' North latitude and 11' South latitude, and between 95' and 141' East longitude and lies on equator line located at 0' latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Bolaang Mongondow Utara Regency has boundaries as follows: North – Sulawesi Sea; South – Posigadan Subdistrict, Bolaang Mongondow Selatan Regency; West – Gorontalo Utara Regency, Gorontalo Province; East – Sangtombolang District, Bolaang Mongondow Regency.*
3. *As a region located on the equator, Bolaang Mongondow Utara Regency knows only two seasons, namely dry season and rainy season*
4. *Bolaang Mongondow Utara Regency has 6 subdistricts and 107 villages. The overall broad reach 1.856,86 Km².*

ULASAN

Luas wilayah Bolaang Mongondow Utara, adalah berupa daratan seluas 1.856,86 km².

Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdiri dari 6 Kecamatan dan 117 desa/kelurahan. Luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Sangkub (567,85 Km²), Bintauna (348,94 Km²), Bolangitang Timur (445,64 Km²), Bolangitang Barat (293,75 Km²), Kaidipang (85,09 Km²) dan Pinogaluman (115,59 Km²)

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), rata-rata mempunyai ketinggian 1 m dari permukaan laut.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Boroko - Sangkub I: 65 km
2. Boroko - Pimpi : 42 km.
3. Boroko - Bohabak I : 34 km.
4. Boroko - Bolang itang : 4km.
5. Boroko - Boroko : 0 km.
6. Boroko - Buko : 19 km.

DESCRIPTION

Bolaang Mongondow Utara area is shaped in landby 61,841.29 km².

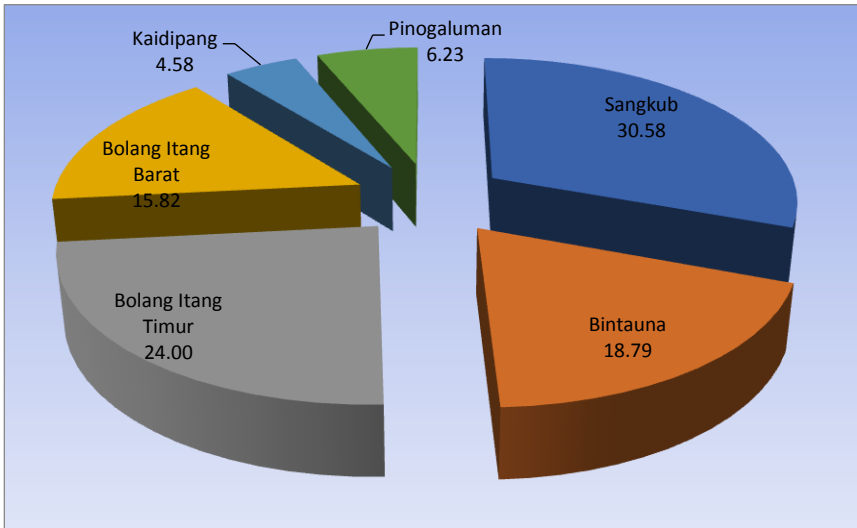
In 2016, Bolaang Mongondow Utara is divided into 6 subdistricts and 117 villages, The land area of each subdistrict is Sangkub (567,85 Km²), Bintauna (348,94 Km²), Bolangitang Timur (445,64 Km²), Bolangitang Barat (293,75 Km²), Kaidipang (85,09 Km²) and Pinogaluman (115,59 Km²)

Based on elevation (high of sea surface), Average land in Bolaang Mongondow Utara consist 1 m from high of sea surface

Distance between Regency Capital to Subdistrict Capital:

1. Boroko - Sangkub I: 65 km
2. Boroko - Pimpi : 42 km.
3. Boroko - Bohabak I : 34 km.
4. Boroko - Bolang itang : 4km.
5. Boroko - Boroko : 0 km.
6. Boroko - Buko : 19 km.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (km²), 2016
Picture *Percentage of Total Area by Regency and City In Bolaang Mongondow Utara Regency (km²), 2016*



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas (Km ²) <i>Area</i>	%
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	567,85	30,58
2 Bintauna	348,94	18,79
3 Bolang Itang Timur	445,64	24,00
4 Bolang Itang Barat	293,75	15,82
5 Kaidipang	85,09	4,58
6 Pinogaluman	115,59	6,23
Bolaang Mongondow Utara	1 856,86	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bolaang Mongondow
 Source : *National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi DPL (m) <i>Height ASL</i>
(1)	(2)
1 Sangkub	10
2 Bintauna	1
3 Bolang Itang Timur	1
4 Bolang Itang Barat	1
5 Kaidipang	1
6 Pinogaluman	1
Bolaang Mongondow Utara	1

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bolaang Mongondow
 Source : *National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak Ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Distance to Regency's Capital by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>District's Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km) <i>Distance to Regency's Capital (Kms)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	Sangkub I	65
2 Bintauna	Pimpi	42
3 Bolang Itang Timur	Bohabak I	34
4 Bolang Itang Barat	Bolang Itang	4
5 Kaidipang	Boroko	0
6 Pinogaluman	Buko	19

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bolaang Mongondow
 Source : *National Land Board of Bolaang Mongondow Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan per Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Average of Precipitation and Rainy Day by Month in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

	Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan (mm) <i>Precipitation</i>	Hari Hujan <i>Rainy Day</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	91	11
2	Februari/ <i>February</i>	121	10
3	Maret/ <i>March</i>	57	5
4	April/ <i>April</i>	27	9
5	Mei/ <i>May</i>	214	18
6	Juni/ <i>June</i>	325	18
7	Juli/ <i>July</i>	98	14
8	Agustus/ <i>August</i>	30	6
9	September/ <i>September</i>	306	11
10	Oktober/ <i>October</i>	360	16
11	November/ <i>November</i>	194	13
12	Desember/ <i>December</i>	485	22

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : *Climatology Station of Minahasa Utara*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Propinsi Sulawesi Utara, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Utara Province, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,2	19,6	25,8	100	50	86
Februari/February	32,8	19,4	25,8	100	49	86
Maret/March	33,4	19,4	26,4	100	42	83
April/April	33,6	20,2	26,6	100	53	86
Mei/May	34,4	22,0	26,8	100	50	87
Juni/June	33,8	21,9	26,4	100	48	85
Juli/July	37,3	22,0	26,5	100	43	81
Agustus/August	34,9	21,7	27,8	98	40	71
September/September	34,4	20,9	26,8	100	46	81
Oktober/October	34,0	21,0	26,7	100	53	86
November/November	33,0	20,8	26,8	100	58	88
Desember/December	33,0	19,8	26,0	100	61	90

Sumber : Stasiun Klimatologi Minahasa Utara

Source : Climatology Station of Minahasa Utara



PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2



ANGGOTA DPRD

LAKI-LAKI = 17 ORANG

PEREMPUAN = 3 ORANG

PNS Daerah



1.605 ORANG (P)

(L) 1.015 ORANG

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i> 3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i> 4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i> 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i> |
|---|---|

GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Bolaang Mongondow utara semula merupakan bagian dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Sejak berdiri, kabupaten ini memiliki 6 kecamatan dan 117 desa/kelurahan.

Bolaang Mongondow Utara Regency was previously a part of Bolaang Mongondow Regency. Since the establishment, Bolaang Mongondow Utara has 6 subdistricts and 117 villages..

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan .

Bolaang Mongondow Utara House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 17 man and 3 woman.

Jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 2.620 orang, terdiri dari 1.015 laki-laki dan 1.605 perempuan. Sebagian besar pegawai negeri sipil di Bolaang Mongondow Utara sudah bergelar Sarjana.

Bolaang Mongondow Utara has 2.646 civil servants, comprising 1.015 men and 1.605 woman. Most of civil servant has finished bachelor degree.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Rural/Urban by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Rural</i>	Kelurahan <i>Urban</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sangkub	16	-
2 Bintauna	15	1
3 Bolang Itang Timur	20	-
4 Bolang Itang Barat	18	-
5 Kaidipang	15	-
6 Pinogaluman	22	-
Bolaang Mongondow Utara	106	1

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan desa
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Village Governent Division of Bolaang Mongondow Utara Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Table *Number of Council by Political Partij in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			%
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Partai Golkar	2	1	3	15,00
2 PAN	3	-	3	15,00
3 PDIP	2	-	2	10,00
4 PPP	3	-	3	15,00
5 Partai Demokrat	3	-	3	15,00
6 PKB	1	1	2	10,00
7 Partai Keadilan Sejahtera	1	1	2	10,00
8 Partai Gerindra	1	-	1	5,00
9 Partai Nasdem	1	-	1	5,00
Jumlah / Total	17	3	20	100,00

Sumber: DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional House of Representatives of Bolaang Mongondow Utara Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongann dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Golongan Hierarchy	Jenis Kelamin Sex			%
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I (A, B, C, D)	9	5	14	0,53
II (A, B, C, D)	201	379	580	22,14
III (A, B, C, D)	627	1 010	1 637	62,48
IV (A, B, C, D, E)	178	211	389	14,85
Jumlah / Total	1015	1 605	2 620	100,00

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Daerah (BKDD)
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	22	6	28
2.	Sekretariat DPRD	14	11	25
3.	Sekretariat Pengurus KORPRI	3	4	7
4.	Sekretariat KPUD	6	3	9
5.	Inspektorat Daerah	11	18	29
6.	Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah	20	12	32
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19	9	28
8.	Badan Kependudukan KB Daerah dan Pemberdayaan perempuan	4	21	25
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	5	20
10.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	19	4	23
11.	Badan Ketahanan Pangan	12	9	21
12.	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	9	11	20
13.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8	7	15
14.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	8	7	15
15.	Dinas Kelautan dan Perikanan	15	13	28
16.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	20	23	43
17.	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan	27	17	44
18.	Dinas Kesehatan	10	36	46
19.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	15	37	52
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal	7	14	21
21.	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	17	23	40

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Daerah (BKDD)
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2016
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Lanjutan/Continued

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Dinas Pekerjaan Umum	23	14	37
23.	Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Komunikasi dan Informasi	19	11	30
24.	Dinas Pertambangan dan Energi	13	6	19
25.	Dinas Sosial	11	11	22
26.	Kantor Satpol PP dan Linmas	9	2	11
27.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Dokumentasi	4	5	9
28.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	7	3	10
29.	Kantor Lingkungan Hidup	4	4	8
30.	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T)	5	10	15
31.	Kantor Camat Se- Kabupaten Bolmut	79	66	145
32.	Cabang Dinas Se- Kabupaten Bolmut	514	975	1 489
33.	Puskesmas Se-Kabupaten Bolmut	46	208	254
Jumlah/Total		1 015	1 605	2 620

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Daerah (BKDD)

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	3	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	10	5	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	192	305	497
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	181	404	585
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	629	888	1 517
Jumlah/Total	1 015	1 605	2 620

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Daerah (BKDD)

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Regional Personnel Board of Bolaang Mongondow Utara Regency*



JUMLAH PENDUDUK

LAKI-LAKI	= 39.563 jiwa
PEREMPUAN	= 37.820 jiwa



KETENAGAKERJAAN

ANGKATAN KERJA = 30.855
BEKERJA = 29.945

BUKAN ANGKATAN KERJA = 22.953
MENGANGGUR = 910



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

2.95%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

Population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun
3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*

ke atas.

9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. ***Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. ***Working*** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. ***Total working hours*** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. ***Industry*** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
 16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
 17. **Employee** is a person who work permanently for other people or

orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an

memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 77.380 jiwa yang terdiri atas 39.563 jiwa penduduk laki-laki dan 37.820 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk mengalami pertumbuhan sebesar 1,38 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,61.

Population

Bolaang Mongondow Utara population based population projections for 2015 were 76.331 people consisting of 39.102 inhabitants of the male and 37.229 female population people. This compares with a total Bolaang Mongondow Utara Population in 2014, the Population growth are 1,38 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 105.03

Ketenagakerjaan

Hasil Survei Tenaga Kerja Nasional, Angkatan Kerja Bolaang Mongondow Utara sebanyak 30.855 orang, dimana yang bekerja sebanyak 29.945 orang dan pengangguran sebanyak 910 orang.

Employment

National Labour Force Survey, show that Bolaang Mongondow Utara has 30.855 economically active people, 29.945 working people and 910 unemployment.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2011, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2011, 2015, and 2016

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population Growth Rate</i>	
	2011	2015	2016	2011 - 2016	2015 - 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sangkub	9 121	9 870	10 054	1,97	1,86
2 Bintauna	12 613	12 343	12 261	-0,56	-0,66
3 Bolang Itang Timur	13101	13 903	14 093	1,47	1,37
4 Bolang Itang Barat	14 359	15 445	15 708	1,81	1,70
5 Kaidipang	12 782	14 451	14 882	3,09	2,98
6 Pinogaluman	10 006	10 319	10 385	0,75	0,64
Bolaang Mongondow Utara	71 982	76 331	77 383	1,46	1,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sangkub	5 185	4 869	10 054	106,49
2. Bintauna	6 255	6 006	12 261	104,15
3. Bolangitang Timur	7 181	6 912	14 093	103,89
4. Bolangitang Barat	8 062	7 646	15 708	105,44
5. Kaidipang	7 560	7 322	14 882	103,25
6. Pinogaluman	5 320	5 065	10 385	105,03
Bolaang Mongondow Utara	39 563	37 820	77 380	104,61

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Type of Main Activities</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	29 340	29 522	30 855
1. Bekerja / <i>Working</i>	27 642	27 189	29 945
2. Menganggur / <i>Unemployment</i>	1 698	2 333	910
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	22 139	22 948	22 593
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	4 371	5 090	5 478
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	13 560	13 682	15 038
3. Lainnya / <i>Other</i>	4 208	4 176	2 077
Jumlah / <i>Total</i>	51 479	52 470	53 448
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economically Active Participation Rate</i>	56,99	56,26	57,73
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment rate</i>	5,79	7,90	2,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	22 946	7 909	30 855
Bekerja/Working	22 471	7 474	29 945
Pengangguran Terbuka Unemployment	475	435	910
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 355	18 238	22 593
Sekolah/Attending School	2 432	3 046	5 478
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	149	14 889	15 038
Lainnya/Others	1 774	303	2 077
Jumlah/Total	27 301	26 147	53 448
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,05	30,25	57,73
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,07	5,50	2,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	6	1	7
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	19	6	25
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	63	21	84
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	3	2	5
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4	1	5
Universitas/ <i>University</i>	16	17	33
Bolaang Mongondow Utara	111	48	159

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
*Source : Labour and Transmigration Services of
Bolaang Mongondow Utara Regency*

PENDIDIKAN

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

7-12 TAHUN = 98,19
13-15 TAHUN = 91,68
16-18 TAHUN = 80,41



RASIO MURID-GURU

SD = 11,56
SMP = 10,82
SMA = 13,58

KESEHATAN



RUMAH SAKIT = 1
PUSKESMAS = 11
DOKTER UMUM = 16
DOKTER GIGI = 3

9,38%



KEMISKINAN

Tahun 2016

Kasus yang
Dilaporkan

283



Kasus yang
Diselesaikan

219



KRIMINALITAS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Indikator pendidikan yang sering digunakan adalah Angka Partisipasi Murni (APS) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk mengukur keberhasilan dalam pendidikan. APM dan APK diukur pada tiga kelompok pendidikan, dari SD hingga SMA. Tahun 2016, APM dan APK kabupaten Bolaang Mongondow Utara untuk SD mencapai 95,68 dan 107,49. Sedangkan untuk tingkat SMP mencapai 80,85 dan 90,41 dan untuk tingkat SMA mencapai 76,33 dan 86,36.

Tahun 2016, sekolah SD, SMP, dan SMA sederajat masing-masing ada sebanyak 88 unit, 20 unit, dan 4 unit. Tenaga pengajar untuk tiap level pendidikan sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari rasio murid guru yang tidak terlalu besar. Rasio murid-guru terbesar adalah pada level SD/sederajat yang mencapai 11,56.

Population

Education indicators frequently used are Net Enrollment rate (NER) and Gross Enrolment Rate (GER) for measuring educational success. NER and GER are measured at three education level, from elementary to high school. In 2016, NER dan GER of Bolaang Mongondow Utara regency for elementary school reach 9568 and 107,49. As for the junior high school reach 80,85 and 90,41 and for the senior high school reach 76,33 and 86,36.

In 2016, number of elementary school, junior high school, and senior high school respectively equal as many as 88 units, 20 units and 4 units. Teacher for each level of education is good enough. It can be seen from the student-teacher ratio is not too large. The highest student-teacher ratio is at elementary level / equivalent, which reached 11,56.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Bolaang Mongondow Utara telah tersedia, dimana telah terdapat 1 unit rumah sakit dan 11 unit puskesmas. Selain itu telah ada 16 dokter umum dan 3 dokter gigi yang melayani masyarakat Bolaang Mongondow Utara.

Health

Number of Health Facilities on Bolaang Mongondow Utara Regency are 1 hospital and 11 health center. Beside that, there are 16 Generalist Doctors and 3 Dentist who ready to served Bolaang Mongondow Utara people.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
LK / Male			
7–12	0	4 725	110
13–15	0	2 497	119
16–18	0	1 850	603
19–24	0	357	2 144
7–24	0	9 428	2 976
PR / Female			
7–12	0	5 622	81
13–15	0	1 870	277
16–18	0	1 439	198
19–24	0	235	2 478
7–24	0	9 165	3 034
LK + PR / Male+Female			
7–12	0	10 347	190
13–15	0	4 366	396
16–18	0	3 288	801
19–24	0	592	4 622
7–24	0	18 593	6 010

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014-2016
School Participation Rate in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014-2016

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate</i>	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(4)
7 - 12	98,56	99,27	98,19
13 - 15	94,20	92,85	91,68
16 - 18	78,59	78,53	80,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow
 Source : *BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency*

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD / MI / Sederajat <i>Primary School</i>	95,68	107,49
SMP / MTs / Sederajat <i>Junior High School</i>	80,85	90,41
SMA / MA / Sederajat <i>Senior High School</i>	76,33	86,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	9	1 091	72	15,15
2 Bintauna	15	1 546	125	12,37
3 Bolang Itang Timur	16	1 679	128	13,12
4 Bolang Itang Barat	16	1 708	144	11,86
5 Kaidipang	16	1 571	133	11,81
6 Pinogaluman	16	1 136	153	7,42
Bolaang Mongondow Utara	88	8 731	755	11,56

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

		Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub		-	-	-	-
2	Bintauna		1	207	15	13,80
3	Bolang Itang Timur		-	-	-	-
4	Bolang Itang Barat		1	160	21	7,61
5	Kaidipang		1	84	8	10,5
6	Pinogaluman		1	50	7	7,14
Bolaang Mongondow Utara			4	501	51	9,82

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	3	446	41	10,88
2 Bintauna	3	660	60	11,00
3 Bolang Itang Timur	3	666	50	13,32
4 Bolang Itang Barat	4	694	67	10,36
5 Kaidipang	3	473	53	8,92
6 Pinogaluman	4	578	54	10,70
Bolaang Mongondow Utara	20	3 517	325	10,82

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	-	-	-	-
2	Bintauna	1	291	16	18,18
3	Bolang Itang Timur	2	248	12	20,66
4	Bolang Itang Barat	1	164	21	7,80
5	Kaidipang	2	306	24	12,75
6	Pinogaluman	2	93	15	6,2
	Bolaang Mongondow Utara	8	1 102	88	12,52

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	-	-	-	-
2 Bintauna	1	444	36	12,33
3 Bolang Itang Timur	1	291	18	16,17
4 Bolang Itang Barat	1	523	33	15,85
5 Kaidipang	-	-	-	-
6 Pinogaluman	1	276	26	10,62
Bolaang Mongondow Utara	4	1 534	113	13,58

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	1	101	6	16,83
2	Bintauna	2	126	8	15,75
3	Bolang Itang Timur	2	86	10	8,6
4	Bolang Itang Barat	2	229	11	20,81
5	Kaidipang	2	162	13	12,46
6	Pinogaluman	2	187	13	14,38
	Bolaang Mongondow Utara	11	891	61	14,60

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	1	168	17	9,88
2 Bintauna	1	164	8	20,50
3 Bolang Itang Timur	1	55	4	13,75
4 Bolang Itang Barat	-	-	-	-
5 Kaidipang	1	588	56	10,50
6 Pinogaluman	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Utara	4	975	85	11,47

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Education Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sangkub	0	0	2	15	0	0
2. Bintauna	0	0	2	0	1	0
3. Bolangitang Timur	0	0	2	14	0	0
4. Bolangitang Barat	1	0	2	13	0	1
5. Kaidipang	0	0	1	15	0	0
6. Pinogaluman	0	0	2	3	0	1
Bolaang Mongondow Utara	1	0	11	60	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Tenaga Medis <i>Medical Personel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Others</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sangkub	0	25	11	1	10
2.	Bintauna	2	26	11	2	22
3.	Bolangitang Timur	2	17	8	1	9
4.	Bolangitang Barat	5	60	35	10	7
5.	Kaidipang	2	13	3	1	5
6.	Pinogaluman	2	29	17	1	12
Bolaang Mongondow Utara		13	170	87	16	65

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Health Facilities Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Puskesmas Buku	-	1	-
2	Puskesmas Tuntung	-	1	-
3	Puskesmas Boroko	-	2	1
4	Puskesmas Bolangitang	-	1	1
5	Puskesmas Olot	-	1	-
6	Puskesmas Mokoditek	-	1	-
7	Puskesmas Bohabak	-	1	-
8	Puskesmas Bintauna	-	1	1
9	Puskesmas Bintauna Pantai	-	-	-
10	Puskesmas Sangkub	-	1	-
11	Puskesmas Sangtombolang	-	1	-
12	RSUD	3	5	-
Bolaang Mongondow Utara		3	16	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016

Number of Ever Married Woman Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personel</i>	BukanTenaga Kesehatan <i>Non Health Personel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sangkub	134	0	134
2. Bintauna	226	0	226
3. Bolangitang Timur	231	2	233
4. Bolangitang Barat	235	6	241
5. Kaidipang	239	12	251
6. Pinogaluman	159	3	162
Bolaang Mongondow Utara	1 224	23	1 247

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Immunization Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT 1	DPT 2 DPT 2	DPT 3 DPT 3	Campak Measles
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sangkub	162	147	136	155	169
2.	Bintauna	231	136	206	223	247
3.	Bolangitang Timur	188	208	191	196	184
4.	Bolangitang Barat	208	253	351	226	201
5.	Kaidipang	200	204	197	185	172
6.	Pinogaluman	150	153	154	163	198
	Bolaang Mongondow Utara	1 121	1 101	1 235	1 148	1 171

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Lanjutan/*Continued*

Kecamatan Subdistrict		Polio 1 Polio 1	Polio 2 Polio 2	Polio 3 Polio 3	Polio 4 Polio 4	Hepatitis B1	Hepatitis B2
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Sangkub	164	145	136	154	147	136
2.	Bintauna	219	230	226	234	236	216
3.	Bolangitang Timur	188	208	191	196	208	191
4.	Bolangitang Barat	208	253	251	226	253	251
5.	Kaidipang	200	204	197	187	102	197
6.	Pinogaluman	150	153	155	163	153	154
Bolaang Mongondow Utara		1 129	1 193	1 156	1 160	1 099	1145

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of the Most 10 Diseases Case in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Jenis Penyakit <i>Disease Type</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	17 664
2.	Gastritis	5 324
3.	Hipertensi	4 847
4.	Penyakit Kulit/Alergi	3 063
5.	Rematik	2 290
6.	Diare	2 047
7.	Kecelakaan	1 784
8.	Tonsilitis	992
9.	Asma	983
10	Penyakit Kulit Infeksi	602

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Table *Number Births, Babies with Low Births Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	130	7	-	1
2 Bintauna	187	10	-	2
3 Bolang Itang Timur	215	11	-	2
4 Bolang Itang Barat	240	9	-	2
5 Kaidipang	233	10	-	-
6 Pinogaluman	135	9	-	1
Bolaang Mongondow Utara	1 140	56	-	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016

Number of Pregnancy, Those with One Visit and For Visit of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Recieving Iron Supplement in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Tahun Years	Ibu Hamil Pregnancy	Kunjungan K1 1st Anacental Care	Kunjungan K4 4th Anacental Care	KEK CED	Mendapat Zat Besi Recieving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1 483	1 438	1 059	-	1 042
2012	1 437	1 501	1 093	364	1 110
2013	1 497	1 445	1 062	254	970
2014	1 497	1 492	1 196	297	1 205
2015	1 694	1 547	1 257	223	1 257
2016	1 694	1396	1 083	235	1 088

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of young People Aged 15-24 Who Had Reproductive Health Conselling, HIV/AIDS and Family Planning by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Conselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Conselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Conselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sangkub	...	...	...
2. Bintauna	...	...	...
3. Bolangitang Timur	...	...	...
4. Bolangitang Barat	...	...	...
5. Kaidipang	...	...	...
6. Pinogaluman	...	...	...
Bolaang Mongondow Utara	...	...	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB da Malaria di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of HIV/AIDS, Sexual Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Sangkub	-	-	0	308	4	2
2. Bintauna	-	-	18	274	22	0
3. Bolangitang Timur	-	-	6	287	24	0
4. Bolangitang Barat	-	-	2	268	40	0
5. Kaidipang	-	-	10	435	2	2
6. Pinogaluman	-	-	2	283	19	0
Bolaang Mongondow Utara	-	-	38	1 855	111	4`

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Health Services Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number Family Planning Clinics and Village family Planning Services Unit by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKB <i>Village Family Plinning Services Unit</i>
(1)	(2)	(5)
1 Sangkub	2	16
2 Bintauna	3	16
3 Bolang Itang Timur	2	20
4 Bolang Itang Barat	3	18
5 Kaidipang	1	15
6 Pinogaluman	2	22
Bolaang Mongondow Utara	13	107

Sumber : Badan Kependuduk KB Daerah dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Population, Family Planing and Women Empowerment Services of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Table Number of Eligible Couple and Family Planning in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Planning Participant</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sangkub	2 516	69	25	8	106
2. Bintauna	3 251	251	21	4	23
3. Bolangitang Timur	2 573	121	32	1	75
4. Bolangitang Barat	2 653	106	40	1	26
5. Kaidipang	2 508	147	19	-	67
6. Pinogaluman	2 273	152	32	1	63
Bolaang Mongondow Utara	15 744	846	169	15	360

Sumber : Badan Kependuduk KB Daerah dan Pemberdayaan Perempuan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Population, Family Planing and Women Empowerment Services of
Bolaang Mongondow Utara Regency*

Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Planning Participant</i>			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pil	Jumlah Total
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sangkub	2 516	743	475	735	2 161
2. Bintauna	3 251	890	688	913	2 790
3. Bolangitang Timur	2 573	1 036	418	413	2 096
4. Bolangitang Barat	2 653	804	687	552	2 216
5. Kaidipang	2 508	786	761	437	2 217
6. Pinogaluman	2 273	609	601	487	1 945
Bolaang Mongondow Utara	15 744	4 868	3 630	3 537	13 425

Sumber : Badan Kependuduk KB Daerah dan Pemberdayaan Perempuan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Population, Family Planing and Women Empowerment Services of
Bolaang Mongondow Utara Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Table Population by Religion in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Agama Religion		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Islam / <i>Islam</i>	63 559
2.	Katolik/ <i>Catholic</i>	327
3.	Protestan/ <i>Christian</i>	7 761
4.	Hindu/ <i>Hindu</i>	9
5.	Budha/ <i>Buddha</i>	4
6.	Konghucu/ <i>Konghuchu</i>	0
Bolaang Mongondow Utara		71 660

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Religion Ministry of Bolaang Mongondow Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Reported Criminal Cases by subdistrict Police Office in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kepolisian Sektor Subistrict Police Office	Tindak Pidana Yang Dilaporkan	Tindak Pidana Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
1. Sektor Sangkub	34	13
2. Sektor Bintauna	65	57
3. Sektor Bolang Itang	87	64
4. Sektor Kaidipang	71	59
5. Sektor Pinogaluman	26	26
Bolaang Mongondow Utara	283	219

Sumber : Polres Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *Police Office Resort of Bolaang Mongondow Regency*

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015–2016**
Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2016

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	207 328	7,38	9,72
2016	223 588	7,22	9,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : *BPS-Statistic of Bolaang Mongondow Regency*



Luas Panen Padi Sawah

8345 Ha

Luas Panen Padi Ladang

5340 Ha

Tahun 2016

Sapi

Tahun 2016

16.392

EKOR



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija

6. *Production of paddy and*

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung

vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is*

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

- | | |
|---|---|
| <p>23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> <p>24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.</p> <p>25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> <p>26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.</p> | <p>23. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> <p>24. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> <p>25. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> <p>26. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i></p> |
|---|---|

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in*

melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Luas panen padi sawah di Bolaang Mongondow Utara tahun 2016 masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan luas panen padi ladang. Tercatat ada seluas 8345 hektar luas panen padi sawah, sedangkan luas panen padi ladang hanya 5340 hektar.

Jumlah sapi pada tahun 2016 sebanyak 16.392 ekor.

DESCRIPTION

Harvest area of wet paddy in Bolaang Mongondow Utara in 2016 is higher than dry paddy. There is 8345 hectares for wt paddy, while for dry paddy is only 5340 hectares.

Number of cow in Bolaang Mongondow Utara are 16.392.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha) 2016
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangkub	1 005,00	430,00	1 435,00
2	Bintauna	692,75	337,00	1 029,75
3	Bolang Itang Timur	51,00	254,25	305,25
4	Bolang Itang Barat	420,00	213,0	633,00
5	Kaidipang	390,11	78,50	468,61
6	Pinogaluman	610,50	142,50	753,00
	Bolaang Mongondow Utara	3 169,36	1 455,25	4 624,61

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Service*
Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel
Table

5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangkub	470	2 944,00	25
2	Bintauna	1 722	717,00	-
3	Bolang Itang Timur	1 995	1 585,00	-
4	Bolang Itang Barat	2 097	201,00	349
5	Kaidipang	1 131	761,00	-
6	Pinogaluman	289	1 756,05	-
	Bolaang Mongondow Utara	7 754	8 014,05	374

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services*
Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel
Table

5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Sangkub	1 800	796
2	Bintauna	1 879	675
3	Bolang Itang Timur	776	1814
4	Bolang Itang Barat	1 509	643
5	Kaidipang	923	741
6	Pinogaluman	1 458	671
	Bolaang Mongondow Utara	8 345	5 340

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services*
Bolaang Mongondow Utara Regency

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016

Tabel
Table 5.1.4

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	1 627	52	6,5	1,5	5	2
2	Bintauna	1 163	-	10,0	9,0	7	5
3	Bolang Itang Timur	2 051	-	92,0	259,0	15	6
4	Bolang Itang Barat	772	-	10,0	15,0	4	1
5	Kaidipang	337	-	4,0	2,0	8	6
6	Pinogaluman	581	-	5,0	5,0	1	1
	Bolaang Mongondow Utara	6531	52	127,5	291,5	40	21

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services*
Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 5.1.5
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ha), 2016
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ha), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Tomat Tomato	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	-	12	-	-	-	-
2	Bintauna	-	12	-	-	-	-
3	Bolang Itang Timur	-	10	-	-	-	-
4	Bolang Itang Barat	-	15	-	-	-	-
5	Kaidipang	-	13	-	-	-	-
6	Pinogaluman	-	12	-	-	-	-
	Bolaang Mongondow Utara	-	74	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services*
Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel
Table

5.1.6

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kab. Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2016
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Tomat Tomato	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	-	135	-	-	-	-
2	Bintauna	-	135	-	-	-	-
3	Bolang Itang Timur	-	130	-	-	-	-
4	Bolang Itang Barat	-	140	-	-	-	-
5	Kaidipang	-	139	-	-	-	-
6	Pinogaluman	-	135	-	-	-	-
	Bolaang Mongondow Utara	-	814	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Agriculture, Livestoke, Crops and Forestry Services
Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel
Table

5.1.7

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah
di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ton), 2016**
***Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in
Bolaang Mongondow Utara Regency (Ton), 2016***

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Manggis Mangosteen	Nangka Jackfruit	Pisang Banana
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	126	29	26	121
2	Bintauna	127	29	27	121
3	Bolang Itang Timur	126	28	26	121
4	Bolang Itang Barat	127	29	27	121
5	Kaidipang	128	29	27	121
6	Pinogaluman	124	27	26	121
	Bolaang Mongondow Utara	758	171	159	726

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services
Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel
Table

5.1.8

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016**
***Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in
Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sangkub		3 265	-	13	1 654	-	286
2	Bintauna	-	2 290	-	14	1 267	-	523
3	Bolang Itang Timur	-	2 435	-	13	1 923	-	191
4	Bolang Itang Barat	-	2 643	-	7	2 242	-	55
5	Kaidipang	-	2 884	-	4	1 987	-	278
6	Pinogaluman	-	2 870	-	80	1 561	-	612
	Bolaang Mongondow Utara	-	16 392	-	136	10 634	-	1 445

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

*Source : Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services
Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.1.9 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016**
Table ***Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	6 991	9 490	7 945	819
2	Bintauna	9 452	11 890	7 308	1 125
3	Bolang Itang Timur	5 423	-	-	827
4	Bolang Itang Barat	7 102	-	-	887
5	Kaidipang	6 202	-	-	781
6	Pinogaluman	9 432	-	-	1 624
	Bolaang Mongondow Utara	44 602	21 380	15 253	6 063

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services
Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel
Table** 5.1.10

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 - 2016
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Utara Regency 2015 - 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	-	276	-	-	-	276
2	Bintauna	-	80	-	-	-	80
3	Bolang Itang Timur	-	306	-	-	-	306
4	Bolang Itang Barat	-	258	-	-	-	258
5	Kaidipang	-	324	-	-	-	324
6	Pinogaluman	-	453	-	-	-	453
Bolaang Mongondow Utara		-	949	-	-	-	949

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

5.2 PERKEBUNAN/*ESTATE*

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2015 - 2016

Tabel 5.2.1
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Utara Regency (ton), 2015 - 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sangkub	-	502	-	-	-	502
2	Bintauna	-	304	-	-	-	304
3	Bolang Itang Timur	-	980	-	-	-	980
4	Bolang Itang Barat	-	942	-	-	-	942
5	Kaidipang	-	940	-	-	-	940
6	Pinogaluman	-	1 145	-	-	-	1 145
Bolaang Mongondow Utara		-	4 813	-	-	-	4 813

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
 Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

**Tabel
Table**

5.2.2

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sangkub	-	2	14	-	-	-	16
2	Bintauna	-	8	29	-	-	-	37
3	Bolang Itang Timur	-	-	8	-	-	-	8
4	Bolang Itang Barat	-	3	16	-	-	-	19
5	Kaidipang	-	-	18	-	-	-	18
6	Pinogaluman	-	5	20	-	18	-	43
	Bolaang Mongondow Utara	-	15	105	-	18	-	138

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

							Ton
Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sangkub	-	2,20	13,50	-	-	-	15,70
2 Bintauna	-	10,00	25,50	-	-	-	35,50
3 Bolang Itang Timur	-	-	9,00	-	-	-	9,00
4 Bolang Itang Barat	-	4,50	16,00	-	-	-	20,50
5 Kaidipang	-	-	14,50	-	-	-	14,50
6 Pinogaluman	-	3,21	22,00	-	23	-	48,21
Bolaang Mongondow Utara	-	19,91	100,50	-	23	-	143,41

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel
Table

5.2.4

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal
di Kab. Bolaang Mongondow Utara, 2016**

***Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in
Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016***

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangkub	54	221	1
2	Bintauna	20	60	2
3	Bolang Itang Timur	42	262	2
4	Bolang Itang Barat	48	210	5
5	Kaidipang	38	284	2
6	Pinogaluman	71	382	14
	Bolaang Mongondow Utara	273	1 419	26

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Marine and Fishery Services Bolaang Mongondow Utara Regency

5.3 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.3.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Tata Guna Hutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013
Forest Area by Forest Land Use in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013

Tata Guna Hutan <i>Forest Land Use</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>	%
(1)	(2)	(3)
Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	28 470,47	22,88
Hutan Suaka Alam / Pelesetarian Alam <i>Nature Reserve / Nature Preservation Forest</i>	5 974,64	4,80
Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	69 285,41	55,69
Hutan Produksi Tetap <i>Definitive Production Forest</i>	5 989,84	4,81
Hutan Produksi Konversi <i>Convertible Production Forest</i>	14 701,31	11,82
Hutan Bakau <i>Mangrove Forest</i>	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	124 421,67	100,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

*Source : Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services
Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Kecamatan dan Tata Guna Hutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013
Forest Area (Ha) by Subdistrict and Forest Land Use in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Suaka Alam / Pelestarian Alam Nature Reserve / Nature Preservation Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap / Biasa Definitive Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	10 581,24	1 335,31	17 737,17	3 846,06
2 Bintauna	1 021,45	2 177,78	10 900,05	-
3 Bolang Itang Timur	11 630,79	6,70	19 959,43	-
4 Bolang Itang Barat	6 690,74	-	16 784,36	-
5 Kaidipang	1 356,36	-	2 832,90	-
6 Pinogaluman	-	-	1 218,78	-
Bolaang Mongondow Utara	31 280,58	3 519,79	69 432,69	3 846,06

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services*
Bolaang Mongondow Utara Regency

Lanjutan / *Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Hutan Bakau <i>Mangrove</i>	Areal Penggunaan Lain <i>(APL)</i>	Tubuh Air	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sangkub	6 211,69	434,97	7 748,44	53,03	47 947,91
2 Bintauna	9 776,75	131,68	9 450,65	12,20	33 470,56
3 Bolang Itang Timur	-	455,99	5 712,38	4,99	37 770,28
4 Bolang Itang Barat	-	206,72	7 850,68	-	31 532,50
5 Kaidipang	-	441,45	5 900,42	-	10 531,13
6 Pinogaluman	-	-	5 693,54	6,13	6 918,45
Bolaang Mongondow Utara	15 988,44	1 670,81	42 356,11	76,35	168 170,83

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

*Source : Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services
Bolaang Mongondow Utara Regency*

5.4 TERNAK/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Population of Cattle by Cattle Type in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Jenis Ternak <i>Type of Cattle</i>	2016
(1)	(2)
Sapi / Cow	16 392
Kerbau / Buffalo	-
Kuda / Horse	136
Kambing / Goat	10 634
Babi / Pig	1 445

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : Agriculture, Livestock, Crops and Forestry Services
Bolaang Mongondow Utara Regency

INDUSTRI dan ENERGI



INDUSTRY and ENERGY

6



**Pelanggan
Listrik PLN
10.714
(Tahun 2015)**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. *Customers* are individuals or groups,

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kebutuhan listrik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebagian besar dipenuhi oleh listrik PLN. Dari tahun 2011 hingga 2015, jumlah pelanggan listrik PLN terus mengalami peningkatan. Pada 2015 tercatat jumlah pelanggan listrik PLN sebanyak 10.714 pelanggan. Pada tahun 2014, daya terpasang mencapai 5.230 KW, namun menurun di tahun 2015 menjadi hanya 4.980 KW. Namun produksi dan listrik yang terjual mengalami peningkatan.

Most of electric demand in Mongondow Bolaang Utara Regency is met by PLN. From 2011 to 2015, the amount of PLN's costumer is constantly increasing. In 2015, the costumer are as many as 10.714 customers. In 2014, the installed power is 5.230 KW, but declined in 2015 to just 4.980 KW. But production and electricity sold increased.

6.1 INDUSTRI//INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Establishments and Employees by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sangkub	-	-
2	Bintauna	-	-
3	Bolangitang Timur	-	-
4	Bolangitang Barat	-	-
5	Kaidipang	-	-
6	Pinogaluman	-	-
	Bolaang Mongondow Utara	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Industry and Trading, Cooperation and Investment Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	-	-	-	8 608 277	-
2013	-	-	-	9 749 128	-
2014	-	-	-	10 131 464	-
2015	-	-	-	11 677 578	1 327 907
2016	-	16 630 299	16 025 430	9 478	594 890

Sumber : PLN Cabang Kotamobagu

Source : PLN of Kotamobagu

6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Bolaang Mongondow Raya, 2015

Tabel

Table

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bolaang Mongondow Raya, 2015

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	950	178 741	5 294 100
Rumah Tangga <i>Household</i>	16 553	2 085 850	8 177 207
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	195	136 818	612 558
Niaga <i>Trade</i>	530	157 885	657 566
Industri <i>Industry</i>	16	34 646	110 120
Khusus <i>Exclusive</i>	42	12 653	206 938
Bolaang Mongondow Raya	18 286	2 606 593	15 058 489

Sumber : PDAM Cabang Kotamobagu

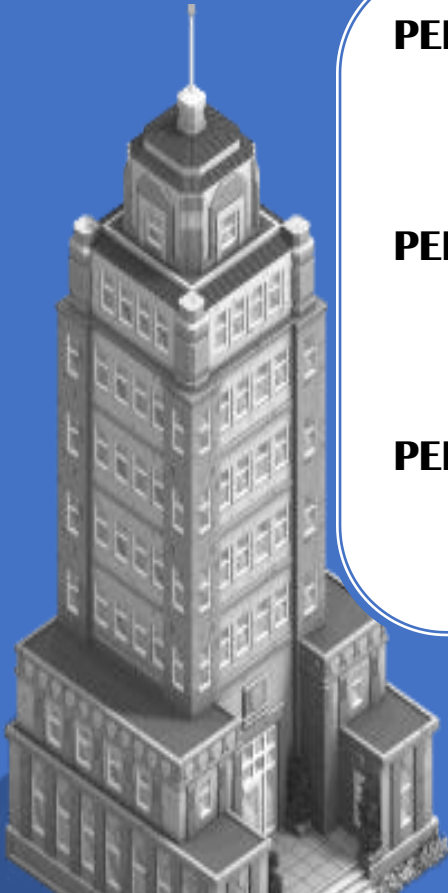
Source : PDAM of Kotamobagu

PERDAGANGAN



TRADE

7



PERDAGANGAN BESAR

102

PERDAGANGAN MENENGAH

902

PERDAGANGAN KECIL

157

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia</i></p> |

olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are*

dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Pada tahun 2016, terdapat 1.161 perusahaan perdagangan barang dan jasa di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Terbagi atas 102 Perdagangan Besar, 902 Perdagangan Menengah dan 157 Perdagangan Kecil.

DESCRIPTION

In 2016, Bolaang Mongondow Utara Regency has 1161 food services, divided 102 large trading, 902 middle scale trading and, 157 small scale trading.

Tabel 7.1 Banyaknya Perdagangan Barang dan Jasa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Perusahaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Number of Establishments of Foods Services by Subdistrict and Establishment Classification in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan Besar <i>Large Tradding</i>	Perdagangan Menengah <i>Middle Scale Tradding</i>	Perdagangan Kecil <i>Small Scale Tradding</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	16	203	7	226
2 Bintauna	28	211	9	248
3 Bolang Itang Timur	12	156	14	182
4 Bolang Itang Barat	13	10	86	109
5 Kaidipang	23	163	28	214
6 Pinogaluman	10	159	13	182
Bolaang Mongondow Utara	102	902	157	1 161

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Industry and Trading, Cooperation and Investment Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di**
Table **7.2** **Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 - 2016**
Number of Establishments by Type of Business Entity in
Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2016

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Perseroan Terbatas	35	21
CV/Firma	184	82
Koperasi	81	82
Perorangan	113	70
Lainnya	18	15
Bolaang Mongondow Utara	431	270

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Penanaman
 Modal Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Industry and Trading, Cooperation and Investment Services*
Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 - 2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015–2016*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Pasar Desa	5	5
Pasar PemKab	6	6
Toko	97	116
Mini Market	2	8
Kios	504	310
Gudang	1	1
Gilingan Padi	27	27
Pangkalan Minyak Tanah/Gas	-	-
Depot Air Minum	25	29
SPBU	1	2
Apotik Obat	3	3
Pedagang Pengumpul	-	-
Rumah Makan	25	30
Kios Penyalur Pupuk	19	19
Bolaang Mongondow Utara	715	556

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Industry and Trading, Cooperation and Investment Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

HOTEL dan PARIWISATA

8

HOTEL & TOURISM



HOTEL 12

KAMAR HOTEL 91

TEMPAT TIDUR 134

**Jumlah Rumah Makan/
Restoran tahun 2015**

55



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by*

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. ***Room occupancy rate*** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Terdapat 12 Hotel di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dengan kapasitas sebanyak 91 kamar dan 134 tempat tidur.

Jumlah restoran di kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebanyak 55 restoran.

DESCRIPTION

There are 10 hotels in Bolaang Mongondow Utara regency, specified by 84 rooms and 118 beds.

Bolaang Mongondow Utara Regency has 55 restaurant.

8.1 HOTEL / HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015 dan 2016
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015 and 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sangkub	-	-	-	-	-	-
2. Bintauna	2	2	9	13	10	13
3. Bolangitang Timur	1	1	1	1	6	6
4. Bolangitang Barat	1	1	1	1	10	10
5. Kaidipang	5	5	69	69	88	88
6. Pinogaluman	1	3	4	17	4	17
Bolaang Mongondow Utara	10	12	84	91	118	134

Sumber : Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi
 Bolaang Mongondow Utara

Source : *Transportation, Taurism, Comunication and Information Services
 Bolaang Mongondow Utara*

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2015-2016
Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2015-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Sangkub	17	26
2. Bintauna	4	6
3. Bolangitang Timur	5	5
4. Bolangitang Barat	2	2
5. Kaidipang	8	8
6. Pinogaluman	3	9
Jumlah/Total	39	55

Sumber : Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi
 Bolaang Mongondow Utara

*Source : Transportation, Tourism, Communication and Information Services
 Bolaang Mongondow
 Utara*

Tabel
Table

8.2.2

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2014 - 2016**
***Number of International and Domestic Visitors in
Bolaang Mongondow Utara Regency, 2014–2016***

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	149	4621	4770
2015	190	4871	5061
2016	263	5239	5502

Sumber : Dinas Perhubungan Pariwisata komunikasi dan Informasi
Bolaang Mongondow Utara

Source : *Transportation, Tourism, Communication and Information Services*
Bolaang Mongondow Utara

TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

9

*TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION*



3

kantor pos



Truk 24



Bus 2



Sepeda Motor 4921

**Panjang
Jalan
411,43
KM**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

5. ***Train*** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

6. ***Passenger kilometer*** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

7. ***Mean distance of journey per passenger*** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

8. ***Ton-kilometer*** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

9. **Rata-rata jarak angkut barang**

9. ***Mean distance of cargoes loaded***

adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik,

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services,

layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability

rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan

to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and

dan file data.

data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited

berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

biasanya lebih bersifat hiburan.

- | | |
|---|---|
| <p>24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.</p> <p>25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.</p> <p>26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.</p> <p>27. Majalah adalah penerbitan berkala</p> | <p><i>24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.</i></p> <p><i>25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.</i></p> <p><i>26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.</i></p> <p><i>27. Magazine is a periodical</i></p> |
|---|---|

yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ULASAN	DESCRIPTION
Panjang jalan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai 411,43 Km ² .	<i>Length of roads in Bolaang Mongondow Utara Regency reached 411,43 Km².</i>
Pada tahun 2016 terdapat 4.921 sepeda motor.	<i>There 4921 motorcycle in 2016.</i>
Terdapat kantor pos sebanyak 3 unit pelayanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.	<i>There are 3 post services in Bolaang Mongondow Utara Regency</i>

9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (km), 2013-2016
Length of Roads in Bolaang Mongondow Utara Regency (km), 2013-2016

Jenis Jalan <i>Type of Street</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jalan Negara <i>Country Road</i>	93,10	93,10	93,10	-
Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	-	-	-	16,84
Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	241,76	241,76	241,76	394,59
Jumlah / <i>Total</i>	334,76	334,76	334,76	411,43

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
 Source : *General Work Services Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 9.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2016
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Mongondow Utara Regency, 2016

Jenis Kendaraan	2016
<i>Type of Vehicle</i>	
(1)	(2)
Ambulance	9
Bus	2
Jeep	29
Light Truck	36
Microbus	2
Microlet	10
Minibus	521
Pick Up	301
Pick Up Box	1
Sedan	8
Sepeda Motor	4 921
Station Wagon	6
Truck	24
Truck Dump	42
Jumlah / Total	5 912

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : *Samsat Office of Bolaang Mongondow Utara Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bolaang Mongondow Utara Regency (km), 2016

		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	17,16	42,24	-	59,40
2	Bintauna	28,80	66,70	-	95,50
3	Bolangitang Timur	14,66	45,23	-	59,89
4	Bolangitang Barat	14,83	28,47	-	43,30
5	Kaidipang	34,02	39,58	-	73,60
6	Pinogaluman	18,81	37,53	-	56,34
Bolaang Mongondow Utara		128,28	259,75	-	388,03

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : General Work Services Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel
Table

9.1.4

**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2016**
*Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in
Bolaang Mongondow Utara Regency (km), 2016*

		Kondisi Jalan/Road Condition			
Kecamatan Subdistrict		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sangkub	12,86	1,14	6,26	39,69
2	Bintauna	29,68	4,28	11,34	52,37
3	Bolangitang Timur	16,08	0,21	18,25	25,72
4	Bolangitang Barat	12,66	-	6,2	24,44
5	Kaidipang	31,03	4,63	13,36	26,07
6	Pinogaluman	18,99	2,58	8,97	27,49
Bolaang Mongondow Utara		121,3	12,84	64,38	196,14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source : General Work Services Bolaang Mongondow Utara Regency

9.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013-2016
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bolaang Mongondow Utara Regency, 2013-2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sangkub	-	-	-	-
2 Bintauna	1	1	1	1
3 Bolangitang Timur	-	-	-	-
4 Bolangitang Barat	1	1	1	1
5 Kaidipang	1	1	1	1
6 Pinogaluman	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	3	3	3

Sumber : Kantor Pos Cabang Kotamobagu

Source : Post Office of Kotamobagu



PENDAPATAN ASLI DAERAH

Rp. 17.829.043.000,-



REALISASI BELANJA DAERAH

Rp. 660.454.840.000,-



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

ULASAN	DESCRIPTION
Pendapatan Asli daerah kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai Rp.17.,,83 miliar pada tahun 2016 .	<i>Regional internal revenue of Bolaang Mongondow Utara regency reached 17,83 billion rupiahs in 2016.</i>
Belanja Daerah mencapai Rp 660 miliar pada tahun 2016.	<i>Government expenditure reached 660 billion in 2016.</i>

10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), Tabel 10.1.1 2016 Tabel <i>Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016</i>	
Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	
2016	
(1)	
(2)	
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	17 829 043
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	4 679 140
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	730 764
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	0
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	12 419 140
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	540 011 879
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	13 098 200
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	3 247 057
2.3 Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	387 887 053
2.4 Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Funds</i>	135 779 569
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah / <i>Other Legal Revenue</i>	82 881 546
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	8 000 000
3.2 Dana Darurat / <i>Emergency Funds</i>	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	9 824 533
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	726 383
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governments</i>	0
3.6 Dana Desa/ <i>Urban Fund</i>	64 330 630
2 0 1 6	640 722 468

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Source: Financial Services of Bolaang Mongondow Utara Regency

Tabel Table	10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 <i>Actual Expenditures of Government of Bolaang Mongondow Selatan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016</i>	
		Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016
		(1)	(2)
1.		Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditure</i>	309 397 907
1.1		Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	202 288 309
1.2		Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	-
1.3		Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditure</i>	-
1.4		Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	820 000
1.5		Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	48 000
1.6		Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-
1.7		Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	105 975 554
1.8		Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	266 044
2.		Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	351 056 933
2.1		Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	4 072 958
2.2		Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	159 133 343
2.3		Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	187 850 633
		2 0 1 6	660 454 840

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

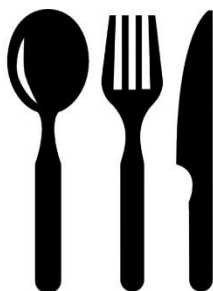
Source: Financial Services of Bolaang Mongondow Utara Regency

PENGELUARAN dan KONSUMSI PENDUDUK

*POPULATION EXPENDITURE and
CONSUMPTION*

11

**Rata-rata
PENGELUARAN MAKANAN
347.983**



**Rata-rata
PENGELUARAN NON MAKANAN
333.563**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

. Konsumsi penduduk dibedakan atas dua kelompok, yaitu konsumsi atas makanan dan non makanan. Rata-rata konsumsi makanan per kapita Bolaang Mongondow Selatan masih lebih tinggi daripada konsumsi non makanan. Konsumsi untuk makanan mencapai 347.983 rupiah dan non makanan mencapai 333.563 rupiah.

DESCRIPTION

Population consumption is divided into 2 category, food and non food. Average of food consumption per capita of Bolaang Mongondow Selatan Regency is higher than non food. Consumption for food reached 347.983 rupiahs and non food reached 333.563 rupiahs.

Tabel
Table

11.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/<i>Commodity Group</i>		
	Makanan/<i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	0	0	0
100 000 – 149 999	126 000	14 944	140 944
150 000 – 199 999	122 957	41 989	164 946
200 000 – 299 999	178 353	81 985	260 338
300 000 – 499 999	249 926	150 328	400 254
500 000 – 749 999	350 228	266 222	616 450
750 000 – 999 999	520 714	408 183	928 897
≥ 1 000 000	691 781	1 110 414	1 802 195
Jumlah / <i>Total</i>	347 983	333 563	681 546

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Rupiah), 2016**
Table ***Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bolaang Mongondow Utara Regency (Rupiahs), 2016***

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/<i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
	(1)	(2)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 431
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 658
3	Ikan/ <i>Fish</i>	41 012
4	Daging/ <i>Meat</i>	4 843
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 042
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 693
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 244
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 482
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	10 056
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 048
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 152
12	Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	4 566
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	57 096
14	Alkohol / <i>Alcohol</i>	326
15	Tembakau dan sirih / <i>Tobacco and betel</i>	60 333
	Jumlah / <i>Total</i>	347 983

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Rupiah), 2016**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bolaang Mongondow Selatan regency (Rupiahs), 2016

Kelompok Non Makanan Non Food Group		Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)		(2)
1	Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	182 669
2	Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	45 756
3	Biaya pendidikan <i>Education cost</i>	5 123
4	Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	8 405
5	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 758
6	Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	48 696
7	Pajak pemakaian dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	8 914
8	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	12 241
Jumlah / Total		333 563

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

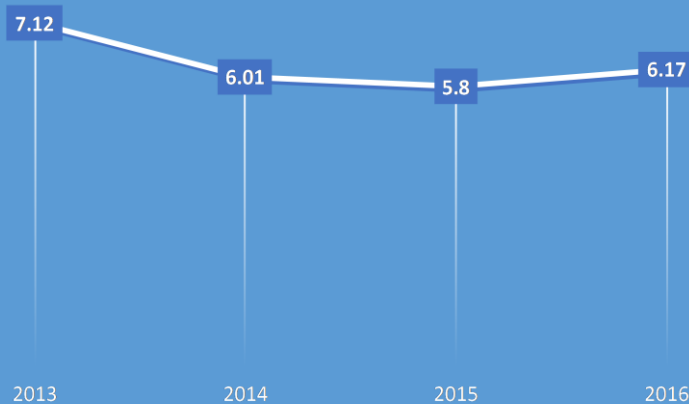


PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2016 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mencapai 1.923.711,4 juta rupiah sedangkan harga konstan adalah sebesar 1.401.607,2 juta rupiah.	<i>Current GDRP of Bolaang Mongondow Utara regency reached IDR 1.923.711,4 Million and constant GDRP reached IDR 1.401.607,2 Million.</i>
Pertumbuhan ekonomi Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 6,17 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya tumbuh sebesar 5,80 persen.	<i>Economic growth of Bolaang Mongondow Utara regency on 2016 grew 6,17 percent compared to 2015 grew only 5,80 percent.</i>

Tabel 12.1 PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Berlaku (Juta rupiah), 2013 - 2016
GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Current Price (million rupiahs), 2013 - 2016

Kategori Category	Uraian Description	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	667 438,6	734 170,7	813 990,1	906 300,1
B	Pertambangan dan Penggalian	150 648,0	173 869,9	189 542,1	214 524,3
C	Industri Pengolahan	43 370,3	48 092,8	55 813,6	60 667,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	514,0	552,0	648,9	759,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 057,1	4 672,8	4 992,4	5 467,0
F	Konstruksi	183 195,9	217 104,9	240 021,7	271 945,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	135 034,2	159 470,8	187 478,1	205 498,5
H	Transportasi dan Pergudangan	16 875,6	19 784,1	23 257,2	26 017,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 712,2	4 247,6	5 024,6	5 674,6
J	Informasi dan Komunikasi	7 855,2	8 506,6	9 183,6	9 817,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12 107,5	12 996,3	13 760,8	17 958,6
L	Real Estate	37 265,4	44 610,0	49 956,3	55 868,4
M,N	Jasa Perusahaan	154,0	174,2	187,7	208,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	43 243,4	51 762,9	56 521,5	64 855,0
P	Jasa Pendidikan	30 589,5	36 924,7	41 449,4	46 139,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13 688,7	15 335,5	16 628,4	18 360,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	9 375,4	11 071,1	12 099,0	13 647,8
PDRB GRDP		1 359 125,1	1 543 346,9	1 720 555,1	1 923 711,4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

Tabel 12.2 PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Atas Dasar Harga Konstan (Juta rupiah), 2013 - 2016

Table GDRP of Bolaang Mongondow Utara Regency by Constant Price (Million rupiahs), 2013 - 2016

Kategori <i>Category</i>	Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	582.367,1	604.524,7	616.016,6	637.180,2
B	Pertambangan dan Penggalian	121.824,7	133.112,3	144.663,9	155.703,5
C	Industri Pengolahan	39.573,7	42.139,4	44.741,9	46.213,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	561,5	620,1	661,8	799,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.516,0	3.788,8	3.969,9	4.096,4
F	Konstruksi	154.965,7	175.922,3	193.651,9	215.300,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	119.109,7	131.300,2	148.067,8	159.230,8
H	Transportasi dan Pergudangan	13.238,5	14.176,6	15.180,7	16.109,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.338,7	3.566,7	3.811,8	4.016,0
J	Informasi dan Komunikasi	6.827,0	7.310,2	7.603,0	7.973,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.574,4	10.930,4	11.233,1	14.153,2
L	Real Estate	33.901,6	37.575,4	40.782,4	44.259,4
M,N	Jasa Perusahaan	133,8	143,4	151,1	161,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	35.249,2	38.696,0	40.760,7	43.912,2
P	Jasa Pendidikan	23.236,3	24.867,4	26.475,1	28.296,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12.090,7	12.986,9	13.733,2	14.649,9
R,S,T,U	Jasa lainnya	7.786,0	8.543,6	8.963,2	9.550,7
PDRB GRDP		1.168.294,6	1.250.204,5	1.320.468,1	1.401.607,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

12.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2013 - 2016

Tabel

Table

GDRP Percentage Distribution of Bolaang Mongondow Utara, 2013 - 2016

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	49,11	47,57	47,31	47,11
B	Pertambangan dan Penggalian	11,08	11,27	11,02	11,15
C	Industri Pengolahan	3,19	3,12	3,24	3,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,30	0,30	0,29	0,28
F	Konstruksi	13,48	14,07	13,95	14,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,94	10,33	10,90	10,68
H	Transportasi dan Pergudangan	1,24	1,28	1,35	1,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,27	0,28	0,29	0,29
J	Informasi dan Komunikasi	0,58	0,55	0,53	0,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,89	0,84	0,80	0,93
L	Real Estate	2,74	2,89	2,90	2,90
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,18	3,35	3,29	3,37
P	Jasa Pendidikan	2,25	2,39	2,41	2,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,01	0,99	0,97	0,95
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,69	0,72	0,70	0,71
PDRB GRDP		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

12.4 Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bolaang Mongondow Utara (Persen), 2013 - 2016
Tabel
Table *Economic Growth of Bolaang Mongondow Utara (Percentage), 2013 - 2016*

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,75	3,41	2,24	3,49
B	Pertambangan dan Penggalian	7,97	9,27	8,68	7,63
C	Industri Pengolahan	6,32	6,33	6,33	3,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,74	13,26	9,57	14,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,05	7,76	4,78	3,19
F	Konstruksi	13,93	13,52	10,08	11,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,43	10,23	12,77	7,54
H	Transportasi dan Pergudangan	6,85	7,09	7,08	6,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,20	6,83	6,87	5,36
J	Informasi dan Komunikasi	6,37	7,08	4,01	4,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,38	3,37	2,77	26,00
L	Real Estate	9,98	10,84	8,53	8,53
M,N	Jasa Perusahaan	6,78	7,23	5,35	6,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,80	9,78	5,34	7,73
P	Jasa Pendidikan	8,99	7,02	6,47	6,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,19	7,41	5,75	6,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,15	9,73	4,91	6,55
PDRB GRDP		7,12	6,81	5,80	6,17

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow

Source : BPS – Statistics of Bolaang Mongondow Regency

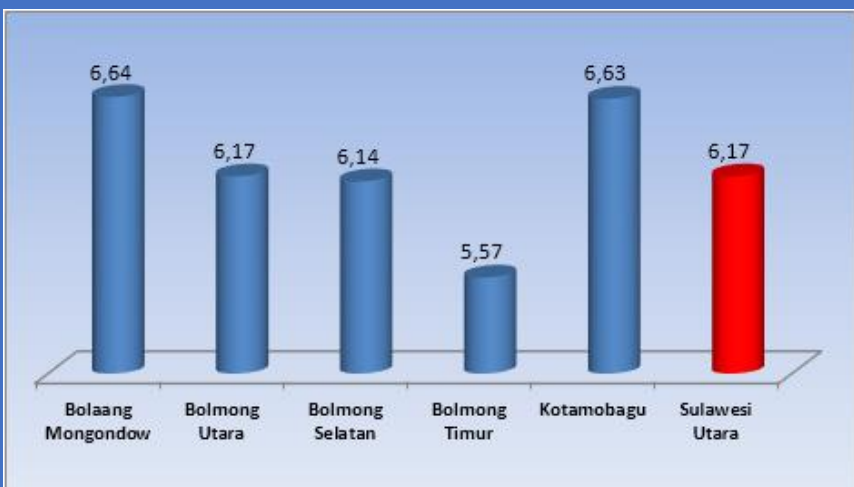
PERBANDINGAN REGIONAL



REGIONAL COMPARATION

13

**Pertumbuhan Ekonomi di Beberapa
kabupaten/Kota dan Sulawesi Utara, 2016**



ULASAN

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2016 mencapai 2.436.921 jiwa. Kabupaten/kota dengan penduduk terbesar adalah Kotamadya Manado yang mencapai 17,56 persen dari seluruh penduduk provinsi Sulawesi Utara, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang hanya menyumbang 2,59 persen dari total penduduk provinsi Sulawesi Utara.

Pertumbuhan ekonomi Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2016 mencapai 6,17 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Manado yang mencapai 7,19 persen, sedangkan yang paling rendah adalah Kotamadya Tomohon yang hanya tumbuh sebesar 4,11 persen.

Persentase penduduk miskin kabupaten Bolaang Mongondow Utara di 2016 mencapai 9,38 persen. Manado sebagai pusat pemerintahan merupakan yang terendah, yaitu hanya mencapai 5,24 persen.

TECHNICAL NOTES

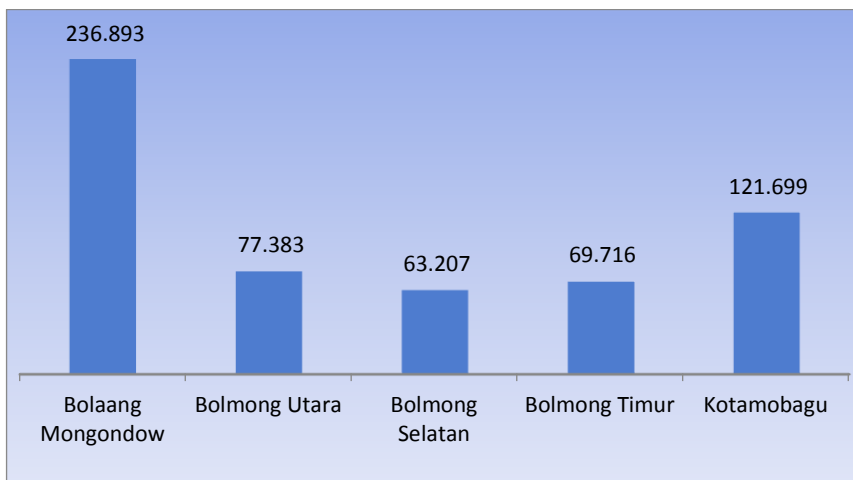
Population of Sulawesi Utara Province in 2016 reached 2.436.921 people. Regency with the highest population was Manado City, about 17,56 persen from total population of Sulawesi Utara, while the lowest was Bolaang Mongondow Selatan Regency, contributed about 2,59 percent from total population of Sulawesi Utara.

Economic growth of Bolaang Mongondow Utara in 2016 reached 6,17 percent. The highest economic growth was Manado City which reached 7,19 percent, while the lowest was Tomohon City with only 4,11 percent.

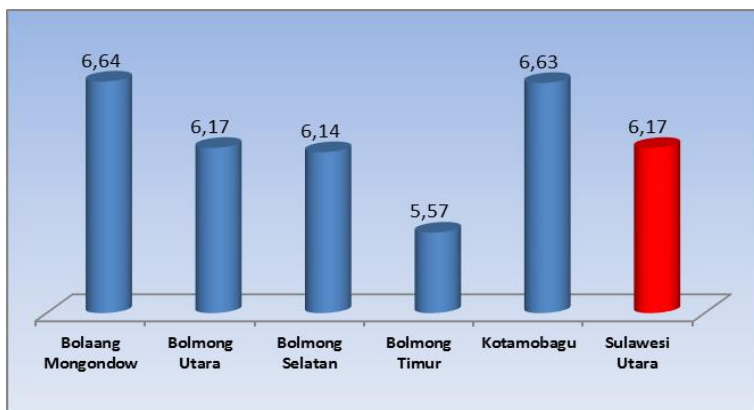
Percentage of Poverty population of Bolaang Mongondow Utara in 2016 was 9,38 percent. Manado as the center of government was the lowest with 5,24 percent.

REGIONAL COMPARATION

Gambar : 2 Jumlah Penduduk di Beberapa Kabupaten/Kota, 2016
Picture : 2 Population of Some Regency/City, 2016



Gambar : 3 Pertumbuhan Ekonomi di Beberapa kabupaten/Kota dan Sulawesi Utara, 2016
Picture : 3 Economic Growth of Some Regency/City and Sulawesi Utara, 2016



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2016
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	224 400	229 604	233 189	236 893
2. Minahasa	319 945	325 680	329 003	332 190
3. Kepulauan Sangihe	129 008	129 103	129 584	130 024
4. Kepulauan Talaud	85 984	87 922	88 803	89 836
5. Minahasa Selatan	200 072	203 317	204 983	206 603
6. Minahasa Utara	196 842	196 419	198 084	199 498
7. Bolmong Utara	71 570	75 290	76 331	77 383
8. Siau Tagulandang Biaro	64 744	65 284	65 582	65 827
9. Minahasa Tenggara	102 226	103 818	104 536	105 163
10. Bolmong Selatan	59 908	61 177	62 222	63 207
11. Bolmong Timur	66 677	67 824	68 692	69 716
Kota/ Municipality				
1. Manado	419 596	423 257	425 634	427 906
2. Bitung	198 257	202 204	205 675	208 995
3. Tomohon	95 157	98 686	100 373	101 981
4. Kotamobagu	109 141	117 019	119 427	121 699
Sulawesi Utara	2 343 527	2 386 604	2 412 118	2 436 921

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2013–2016
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bolaang Mongondow	6,67	5,56	5,82	6,64
2.	Minahasa	6,20	6,39	6,15	6,10
3.	Kepulauan Sangihe	5,60	5,44	6,07	6,12
4.	Kepulauan Talaud	5,20	5,18	5,22	5,29
5.	Minahasa Selatan	6,61	6,70	6,26	5,10
6.	Minahasa Utara	6,91	7,50	7,03	7,06
7.	Bolaang Mongondow Utara	7,12	6,81	5,80	6,17
8.	Siau Tagulandang Biaro	8,02	7,56	7,01	7,02
9.	Minahasa Tenggara	6,42	6,58	6,29	6,33
10.	Bolaang Mongondow Selatan	7,21	7,47	5,96	6,14
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,70	6,98	6,48	5,57
Kota/ Municipality					
1.	Manado	7,16	6,69	6,39	7,19
2.	Bitung	6,66	6,39	3,56	5,19
3.	Tomohon	6,10	6,22	6,17	4,11
4.	Kotamobagu	7,06	6,70	6,52	6,63
Sulawesi Utara		6,38	6,31	6,12	6,17

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel 13.3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2016
Table *Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2015–2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2015	2016
(1)		(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1.	Bolaang Mongondow	8,63	8,34
2.	Minahasa	8,80	8,36
3.	Kepulauan Sangihe	12,27	12,28
4.	Kepulauan Talaud	10,09	10,29
5.	Minahasa Selatan	10,22	9,92
6.	Minahasa Utara	8,12	7,90
7.	Bolaang Mongondow Utara	9,72	9,38
8.	Siau Tagulandang Biaro	10,93	10,58
9.	Minahasa Tenggara	15,88	14,71
10.	Bolaang Mongondow Selatan	15,17	14,85
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,90	6,77
Kota/ Municipality			
1.	Manado	5,63	5,24
2.	Bitung	6,87	6,57
3.	Tomohon	6,78	6,56
4.	Kotamobagu	5,85	6,01
Sulawesi Utara		8,65	8,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Utara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-----*Enlighten The Nation*-----



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
BPS - Statistics of Bolaang Mongondow Regency
Jl. Trans Sulawesi Desa Lalow Kec. Lolak 95761
Telp : - Fax : -
Homepage : <http://bolmongkab.bps.go.id> E-Mail : bps7101@bps.go.id

ISBN 978-602-400-094-3



9 786024 000943